

tahun ajaran baru. Sebagai langkah awal dari kegiatan ini peneliti merancang dan merumuskan skenario dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat instrumen tes, lembar kerja siswa dan lembar observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap aktivitas guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi KPK dan FPB.

b. Tahap Tindakan (*Acting*)

Tahapan tindakan dilaksanakan dalam 2 kali tatap muka atau 4 jam pelajaran. Satu jam pelajaran yang berlaku di MI. Nurul Huda adalah 35 menit, jadi dalam satu siklus membutuhkan waktu $4 \times 35 = 140$ menit.

Untuk memudahkan pelaksanaan tindakan maka pada setiap pertemuan tatap muka peneliti menyiapkan satu RPP (lampiran 7). Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus I.

1) Pertemuan Pertama (Selasa , 28 Juli 2015)

Pembelajaran dilaksanakan pada jam ketiga dan keempat mulai dari pukul 08.25 WIB sampai pukul 09.35 WIB. Pokok bahasan yang diajarkan adalah kelipatan bilangan dan faktor bilangan.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada proses pendahuluan guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan do'a bersama. Menanyakan siapa yang absen pada hari ini. Peserta didik tidak ada yang absen, izin ataupun sakit. Sebagai kegiatan awal guru mengkondisikan kelas

dan melakukan apresepsi tentang pokok bahasan dan tujuan yang ingin dicapai dengan menanyakan : “Apa yang kalian ketahui tentang bilangan melompat?” pertanyaan ini dapat dijawab oleh beberapa siswa dengan jawaban yang berbeda-beda. Diantara jawaban siswa, “Melompat seperti katak” peneliti menanggapi jawaban-jawaban siswa dengan melengkapinya dan memberikan reward dengan memuji keberanian siswa.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan penerapan pendekatan saintifik . Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

b) Kegiatan Inti

Mengamati : Pada kegiatan mengamati peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang bilangan meloncat yang mereka dapati waktu di kelas I. Peneliti meminta 2 siswa maju untuk memperagakan gerakan meloncat. Peneliti berkata: “Siapa yang berani maju ke depan?” hampir semua siswa mengacungkan tangan, bahkan ada siswa yang langsung maju. Peneliti menentukan dua siswa untuk maju.

Siswa pertama diminta melakukan gerakan meloncat dua ubin, siswa kedua tiga ubin. Setiap satu kali loncatan siswa tersebut

diminta untuk memberi tanda pada ubin yang dipijaknya, dan seterusnya. Siswa yang lain diberi kertas berkotak dan diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada kotak yang menjadi pijakan dua siswa di depan.

Menanya : Dalam kegiatan ini peneliti meminta siswa untuk menyebutkan kotak nomor berapa sajakah yang menjadi pijakan siswa kesatu dan kedua. Setelah itu peneliti mengaitkan apa yang telah dilakukan dengan materi yang akan dijelaskan yaitu kelipatan bisa dikatakan sebagai bilangan melompat. Secara kelompok siswa diminta untuk mencatat bilangan yang merupakan kelipatan dari 2 dan 3 di lembar kertas, setelah itu menyebutkannya secara lisan.

Menalar : Pada kegiatan ini peneliti menyiapkan beberapa kantong berisi sedotan. Setiap kelompok diberikan satu kantong. Peneliti meminta siswa untuk mengeluarkan isi kantong dan mengelompokkannya sesuai dengan ketentuan guru. Kelompok 1 diminta mengelompokkan 2 dari sedotan tersebut, Kelompok 2 diminta mengelompokkan 3 dari sedotan tersebut, Kelompok 3 diminta mengelompokkan 4 dari sedotan tersebut, Kelompok 4 diminta mengelompokkan 5 dari sedotan.

Pada saat mengerjakan tugas, ada beberapa kelompok yang masih menanyakan cara pengerjaannya dan ada yang langsung mengerjakannya dengan asyiknya. Peneliti dengan sabar

mengerjakannya. Pada saat kerja kelompok tidak semua anggota kelompok aktif mengerjakan tugas, bahkan ada yang asik dengan kegiatan sendiri, dan ada juga yang berjalan kesana-kemari. Akhirnya sampai batas waktu yang ditentukan untuk mengerjakan tugas kelompok, masih ada beberapa kelompok yang belum menyelesaikannya.

Mencoba : Pada kegiatan ini peneliti mengarahkan anak untuk berpikir abstrak, dengan mengabaikan alat peraga, siswa diminta mencari suatu bilangan yang kelipatannya merupakan bilangan yang telah diketahui, yaitu dengan menggunakan sifat perkalian dasar bilangan. Siswa diminta untuk menuliskan perkalian dua bilangan yang hasil kalinya 28. Bentuk pertanyaannya adalah, “Dua puluh delapan merupakan kelipatan dari ...” Kemungkinan jawaban yang terjadi adalah :

- 1) $1 \times 28 = 28$, jadi 28 adalah kelipatan dari 28
- 2) $2 \times 14 = 28$, jadi 28 adalah kelipatan dari 14
- 3) $4 \times 7 = 28$, jadi 28 adalah kelipatan dari 7
- 4) $12 \times 4 = 28$, jadi 28 adalah kelipatan dari 4
- 5) $14 \times 2 = 28$, jadi 28 adalah kelipatan dari 2

Mengkomunikasikan : Pada kegiatan ini guru yang sekaligus peneliti meminta hasil diskusi dan kemudian setiap anggota kelompok mempresentasikan didepan kelas, kelompok yang lain diberi kesempatan untuk mengoreksi atau membenarkan.

Sebagai penguatan, guru menjelaskan bahwa suatu bilangan merupakan kelipatan dari bilangan itu sendiri.

c) Kegiatan Penutup

Mengakhiri pembahasan materi pokok bahasan kelipatan bilangan, peneliti menyimpulkan dengan memberikan definisi bahwa bilangan kelipatan adalah: “Bilangan asli c disebut kelipatan dari bilangan a , jika a membagi habis c ”. Sebelum menutup dengan salam peneliti hendak mengingatkan tentang materi pada pertemuan berikutnya. Akan tetapi sayang bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Akhirnya peneliti langsung menutupnya dengan salam.

Setelah selesai pembelajaran, peneliti mencermati hasil observasi. Dari hasil observasi terhadap siswa tergambar bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran belum maksimal sesuai yang diharapkan. Masih terdapat siswa yang pada saat pembelajaran ngorol, bercanda, sumbangsih terhadap kegiatan kelompok belum maksimal, dan belum berani bertanya. Ada beberapa skenario yang belum sempat dilaksanakan, seperti masih terlalu banyak ceramah, belum mampu memotivasi siswa yang kurang aktif, pengawasan terhadap kelompok belum merata, dan ada kegiatan yang telah tersusun belum terlaksana karena kehabisan waktu.

peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kedua.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan penerapan pendekatan saintifik. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

b) Kegiatan Inti

Mengamati : Pada kegiatan mengamati guru menjelaskan materi kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan dengan memanfaatkan contoh-contoh kelipatan dan faktor yang ditulis siswa di papan tulis.

Menanya : Pada kegiatan menanya guru mengemukakan dua permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok, dengan menggunakan lembar kerja yang saat itu diberikan. Permasalahan pertama: “Farhan dan Sarah adalah kakak beradik, keduanya pandai menggambar. Farhan mengikuti kursus menggambar 4 hari sekali, sedangkan Sarah 3 hari sekali. Keduanya mulai kursus berbarengan, yaitu pada tanggal 5 Mei 2015. Pada tanggal berapa sajakah Farhan dan Sarah kursus menggambar secara bersamaan? “. Permasalahan kedua: “Rahman memiliki 24 buah jeruk dan 36 apel. Ia membagikan buah tersebut sampai habis tak tersisa, dengan bagian

yang sama kepada teman-temannya. Berapakah kemungkinan jumlah teman Rahman?”. Setelah siswa menyelesaikan tugas secara kelompok siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kelompoknya dan diserahkan kepada guru.

Menalar : Dalam kegiatan ini peneliti meminta wakil dari masing-masing kelompok untuk menuliskan sebuah bilangan yang kurang dari 50, kemudian menentukan faktor dari bilangan tersebut dengan cara faktorisasi prima atau dengan cara tabel faktorisasi.

Mencoba : Pada kegiatan mencoba guru mengadakan tes akhir siklus untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pembelajaran siklus pertama ini. Tes akhir siklus I ini terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal uraian. Tes akhir siklus ini dilakukan secara individu. siswa dalam kelompok untuk memilih dua bilangan yang telah ditulis di papan tulis, dan menentukan faktor persekutuan dari kedua bilangan tersebut dengan panduan guru.

Mengkomunikasikan : Guru mengumpulkan hasil pengerjaan siswa dan memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dibahas.

c) Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan kedua ini guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran tentang kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan yaitu : “ Kelipatan persekutuan adalah kelipatan yang sama –sama

		d. Mencoba				
	11	Guru mengarahkan siswa berpikir abstrak dengan menugaskan utusan kelompok menuliskan dua bilangan yang jika dikalikan hasilnya 28, Secara kelompok siswa diminta untuk menuliskan bilangan-bilangan tersebut pada lembar kerja siswa yang saat itu diberikan	3	3	3	B
		e. Mengkomunikasikan				
	12	Mengumpulkan jawaban hasil diskusi	4	4	4	SB
	13	Mempresentasikan hasil diskusi	3	3	3	B
	14	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dibahas	3	3	3	B
		Kegiatan Penutup				
	15	Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyampaikan konsep tentang kelipatan bilangan	2	1	1,5	K
	16	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	1	1	1	K
2		Kegiatan Pendahuluan				
	17	Mengucapkan salam	4	4	4	SB
	18	Mengajak anak untuk berdo'a	4	4	4	SB
	19	Mendata kehadiran siswa	4	4	4	SB
	20	Mengkondisikan siswa, dan membentuk kelompok minimal 4 siswa/kelompok	3	3	3	B
	21	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	SB
	22	Mengingatkan kembali tentang kelipatan dan faktor bilangan	4	4	4	SB
	23	Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	4	4	4	SB
		Kegiatan Inti				
		a. Mengamati				
	24	Menjelaskan materi kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan dengan memanfaatkan contoh- contoh yang telah ditulis oleh siswa di papan tulis	3	3	3	B
		b. Menanya				
	25	Guru mengemukakan dua permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok,	3	3	3	B

	dengan menggunakan lembar kerja yang saat itu diberikan. Permasalahan pertama: Farhan dan Sarah adalah kakak beradik, keduanya pandai menggambar. Farhan mengikuti kursus menggambar 4 hari sekali, sedangkan Sarah 3 hari sekali. Keduanya mulai kursus berbarengan, yaitu pada tanggal 5 Mei 2013. Pada tanggal berapa sajakah Farhan dan Sarah kursus menggambar secara bersamaan? Permasalahan kedua: Rahman memiliki 24 buah jeruk dan 36 apel Ia membagikan buah tersebut sampai habis tak tersisa, dengan bagian yang sama kepada teman-temannya. Berapakah kemungkinan jumlah teman Rahman?				
	c. Menalar				
26	Dalam kelompok siswa diminta menuliskan sebuah bilangan yang kurang dari 50, kemudian menentukan faktor dari bilangan tersebut	3	3	3	B
	d. Mencoba				
27	Siswa dalam tiap kelompok diminta untuk menuliskan dua bilangan di papan tulis, dan kemudian kelompok lain menentukan faktor persekutuan dari kedua bilangan tersebut	3	3	3	B
	e. Mengkomunikasikan				
28	Mengumpulkan jawaban hasil diskusi	3	3	3	B
29	Mempresentasikan hasil diskusi	3	3	3	B
30	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dibahas	3	4	3,5	SB
	Kegiatan Penutup				
31	Menyimpulkan hasil pembelajaran tentang kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan, yaitu : ‘kelipatan persekutuan adalah kelipatan yang sama-sama dimiliki oleh dua bilangan, sedangkan faktor persekutuan adalah faktor yang sama-sama dimiliki oleh kedua bilangan tersebut’	3	4	3,5	SB
32	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	4	4	SB

Dari tabel terlihat bahwa aspek yang dilaksanakan dengan kategori sangat baik oleh peneliti sebanyak 18 aspek dari 32 aspek yang dinilai. Artinya sebanyak 56 % aspek terlaksana dengan sangat baik. Aspek yang dilaksanakan dengan kategori baik oleh peneliti sebanyak 12 aspek. Artinya sebanyak 38 % aspek terlaksana dengan baik. Aspek yang dilaksanakan dengan kategori kurang baik oleh peneliti sebanyak 2 aspek. Artinya sebanyak 6 % aspek terlaksana dengan kurang baik.

Sedangkan apabila dilihat dari nilai rata-rata skor memperoleh nilai rata-rata 3,375. Sesuai dengan tabel kriteria skor akhir kemampuan guru melaksanakan RPP, maka kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus I termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan adanya kekurangan pada beberapa aspek tersebut, maka pada siklus II peneliti harus melakukan perbaikan pada aspek tersebut, diantaranya:

- 1) Pada pertemuan pertama, ada kegiatan yang telah tersusun belum terlaksana karena kehabisan waktu. Untuk siklus berikutnya perlu diperhatikan lagi waktu kegiatan-kegiatan yang tersusun dalam setiap pertemuan.
- 2) Hanya ada 50 % atau setengah dari seluruh siswa yang berhasil mencapai nilai 70 dalam tes akhir siklus I. Rencana perbaikan dalam hal ini adalah dengan membuat LKS dengan soal-soal yang diselesaikan secara kelompok, dengan langkah yang lebih jelas.

- 3) Siswa belum berani mengutarakan pertanyaan, terkadang mengandalkan temannya untuk menyampaikan soal-soal. Pada pertemuan berikutnya setiap anggota kelompok diminta untuk menulis pertanyaan atau pendapat pada selembar kertas.
- 4) Ketika menjawab pertanyaan siswa mengandalkan temannya untuk menyampaikan pertanyaannya. Rencana perbaikan dalam hal ini adalah dengan memberikan bintang pada siswa yang berani menjawab pertanyaan dengan mengabaikan benar atau salah jawaban yang diberikan.
- 5) Ketika diminta mengutarakan pendapat atau ide, siswa lebih banyak diam dan hanya terlihat bergumam dengan sesama teman dengan suara yang pelan. Pada pertemuan berikutnya guru menunjuk kelompok secara bergantian untuk mengutarakan pendapat dan siswa yang berani mengutarakan pendapat diberikan penghargaan.
- 6) Ketika menghadapi soal-soal cerita, siswa kurang memahami soal, kesulitan dalam menghadapi soal, sehingga kurang sistematis dalam pemecahannya. Dalam siklus berikutnya peneliti berusaha untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita dengan langkah-langkah yang benar.

2. Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tindakan pembelajaran pada siklus II merupakan langkah lanjutan dari siklus sebelumnya. Hal-hal yang merupakan kekurangan dan kelemahan pada siklus I menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan

dan melakukan apresepsi tentang pokok bahasan dan tujuan yang ingin dicapai dengan menanyakan “Apa yang kalian ketahui tentang bilangan prima?” pertanyaan ini dapat dijawab oleh beberapa siswa dengan jawaban yang berbeda-beda. Diantara jawaban siswa adalah: bilangan prima adalah bilangan yang tidak dapat dibagi.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan penerapan pendekatan saintifik. Peneliti mengkondisikan kelas sesuai dengan skenario pembelajaran yang dibuat, yaitu anggota kelas menjadi kelompok-kelompok, yang masing-masing kelompok minimal terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa, sehingga setiap kelompok memiliki kemampuan yang relatif sama, baik pada kemampuan kognitifnya maupun keaktifannya, sehingga diharapkan akan terjadi komunikasi dan kerjasama yang baik dengan kelompok maupun antar kelompok, sehingga diharapkan akan mencapai hasil yang lebih baik.

b) Kegiatan Inti

Mengamati : Pada kegiatan mengamati peneliti mengajak siswa untuk mengenal ciri-ciri bilangan yang habis dibagi 2, 3, dan 5, dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti materi yang akan dibahas. Kemudian guru menjelaskan tentang

materi KPK, dan memperkenalkan dua cara dalam memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan KPK. Cara pertama menggunakan pohon faktor dan cara yang kedua menggunakan tabel faktor. Seorang siswa bertanya, “Pak cara yang mudah yang mana?” guru menjawab bahwa cara yang mudah adalah cara yang termudah menurut kalian.

Menanya : Setelah siswa dianggap mampu menerapkan cara mencari KPK, peneliti mengemukakan satu permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok. Permasalahan tersebut adalah: “Kelinci Zakiy dimandikan setiap 12 hari sekali, sedangkan Kelinci Nadia setiap 18 hari sekali. Pada hari keberapakah kucing mereka dimandikan secara bersamaan untuk yang pertama kali?”. Permasalahan tersebut harus diselesaikan secara kelompok dengan menggunakan LKS yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pemecahan masalah dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah tersebut. Walaupun pada awalnya sebagian siswa mengalami kesulitan, namun setelah mendapat bimbingan guru siswa dapat menyelesaikannya.

Menalar : Pada tahap ini guru menuliskan beberapa bilangan diantara 20 dan 40 di papan tulis. Guru meminta utusan kelompok untuk memilih satu bilangan dan menyelesaikan faktorisasi prima dari bilangan yang dipilihnya. Dengan menggunakan cara yang paling mudah menurutnya. Guru memberikan kesempatan kepada

Menanya : Pada tahap ini guru mengemukakan satu permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok. Permasalahan tersebut adalah: “Dhea merayakan ulang tahun dengan membagikan 24 buah minuman kaleng dan 36 buah permen kepada temannya. Berapakah jumlah terbanyak dari teman Dhea yang dapat menerima kedua benda tersebut secara merata?” pada kegiatan ini ternyata hampir semua kelompok sudah memahami cara penyelesaian sesuai dengan langkah-langkah yang ditulis dalam lembar kerja. Perhatian dan kerja sama antar anggota kelompok sudah terlihat lebih baik, walaupun masih ada kelompok yang masih lambat dalam menyelesaikan tugas.

Menalar : Pada kegiatan ini guru menuliskan beberapa bilangan diantara 20 dan 40 di papan tulis. Guru meminta utusan kelompok untuk memilih satu bilangan dan menentukan faktorisasi prima dari bilangan yang dipilihnya, dengan cara yang dianggapnya paling mudah.

Mencoba : Pada kegiatan ini setiap siswa diminta untuk memilih 2 bilangan yang tertulis di papan tulis dan menentukan FPB dari dua bilangan tersebut pada buku latihan masing-masing.

Mengkomunikasikan : Pada kegiatan ini peneliti mengadakan tes akhir siklus untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pembelajaran siklus II ini. Tes akhir siklus II ini terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda yang dilakukan secara individu.

		Kegiatan Inti				
		a.Mengamati				
8		Guru menjelaskan materi KPK dengan menggunakan pohon faktordan tabel faktorisasi prima	3	4	3,5	SB
		b.Menanya				
9		Guru mengemukakan satu permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok. Permasalahan: Kelinci Zaky dimandikan setiap 12 hari sekali, sedangkan Kelinci Nadia setiap 18 hari sekali. Pada hari keberapakah Kelinci mereka dimandikan secara bersamaan untuk yang pertama kali?	3	3	3	B
		c. Menalar				
10		Guru menuliskan beberapa bilangan diantara 20 dan 40 di papan tulis. Guru meminta utusan kelompok untuk memilih satu bilangan dan menyelesaikan faktorisasi prima dari bilangan yang dipilihnya	4	4	4	SB
		d. Mencoba				
11		Setiap kelompok diminta untuk memilih 2 bilangan yang tertulis di papan tulis dan menentukan KPK dari dua bilangan tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan koreksian dan pembetulan dengan cara maju ke depan dan dikerjakan langsung di papan tulis	3	3	3	B
		e.Mengkomunikasikan				
12		Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dibahas	4	4	4	SB
13		Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dibahas	3	3	3	B
		Kegiatan Penutup				
14		Menyimpulkan hasil pembelajaran tentang KPK	4	3	3,5	SB
15		Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	3	3,5	SB
2		Kegiatan Pendahuluan				
	16	Mengucap salam	4	4	4	SB
	17	Mengajak anak untuk berdo'a	4	4	4	SB
	18	Mendata kehadiran siswa	4	4	4	SB

19	Mengkondisikan siswa, dan membentuk kelompok minimal 4 siswa/kelompok	3	3	3	B
20	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	SB
21	Mengingatkan kembali tentang kelipatan persekutuan terkecil	4	4	4	SB
22	Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan	4	4	4	SB
Kegiatan Inti					
a. Mengamati					
23	Menjelaskan materi FPB dengan menggunakan pohon faktor dan tabel faktorisasi prima	3	3	3	B
b. Menanya					
24	Guru mengemukakan satu permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok. Permasalahan : “Dhea merayakan ulang tahun dengan membagikan 24 buah minuman kaleng dan 36 buah permen kepada temannya. Berapakah jumlah terbanyak dari teman Dhea yang dapat menerima kedua benda tersebut secara merata?”	3	3	3	B
c. Menalar					
25	Guru menuliskan beberapa bilangan diantara 20 dan 40 di papan tulis. Guru meminta utusan kelompok untuk memilih satu bilangan dan menentukan faktorisasi prima dari bilangan yang dipilihnya, dengan cara yang dianggapnya mudah	3	3	3	B
d. Mencoba					
26	Setiap siswa diminta untuk memilih 2 bilangan yang tertulis di papan tulis dan menentukan FPB dari dua bilangan tersebut	3	3	3	B
e. Mengkomunikasikan					
27	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dibahas	3	3	3	B
28	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dibahas	3	4	3,5	SB

III peneliti harus memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan kelompok.

- 3) Siswa belum berani mengutarakan pendapat baik berupa dukungan maupun bantahan terhadap pendapat kelompok lain. Pada siklus III peneliti menunjuk kelompok secara bergantian untuk mengutarakan pendapat dan memberikan hadiah bagi siswa yang berani berpendapat.
- 4) Siswa kurang memanfaatkan kelompoknya untuk berdiskusi dalam menemukan konsep. Pada siklus III, peneliti harus lebih memberikan bimbingan dan instruksi kepada semua siswa agar terlibat dalam kegiatan kelompok.
- 5) Kegiatan diskusi kelas masih belum berjalan dengan baik, siswa kurang tertib, masih banyak siswa yang berisik dan bercanda setelah melaporkan hasil diskusinya. Hal ini karena peneliti kurang memberikan instruksi kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah kegiatan selesai. Pada siklus III, peneliti harus lebih banyak memberikan arahan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- 6) Guru belum melakukan pengawasan secara merata terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Pada siklus III, guru lebih memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa, terutama siswa yang belum aktif dalam melakukan kegiatan kelompok.
- 7) Dalam melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belum melibatkan siswa secara maksimal. Pada siklus berikutnya guru

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengajak kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Setelah itu peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Sebelum sampai pada pokok bahasan peneliti yang berfungsi sebagai guru menyampaikan tentang pokok bahasan dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk memantapkan kesiapan siswa dalam menerima materi yang baru guru mengingatkan kembali tentang faktorisasi prima dan tabel faktorisasi.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan penerapan pendekatan saintifik. Peneliti mengkondisikan kelas sesuai dengan skenario pembelajaran yang dibuat, yaitu anggota kelas menjadi kelompok-kelompok, yang masing-masing kelompok minimal terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa, sehingga setiap kelompok memiliki kemampuan yang relatif sama, baik pada kemampuan kognitifnya maupun keaktifannya, sehingga diharapkan akan terjadi komunikasi dan kerjasama yang baik dengan kelompok maupun antar kelompok, sehingga diharapkan akan mencapai hasil yang lebih baik.

b) Kegiatan Inti

Mengamati : Pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK.

Menanya : Pada kegiatan menanya guru menuliskan beberapa bilangan diantara 20 dan 40 di papan tulis. Guru meminta utusan kelompok untuk memilih satu bilangan dan menyelesaikan faktorisasi prima dari bilangan yang dipilihnya. Dengan menggunakan cara yang paling mudah menurutnya.berkaitan dengan KPK yang harus diselesaikan dengan menggunakan langkah pemecahan masalah .

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan koreksian dan pembetulan dengan cara maju ke depan dan dikerjakan langsung di papan tulis. Setiap kelompok diminta untuk memilih 2 bilangan yang tertulis di papan tulis dan menentukan KPK dari dua bilangan tersebut.

Menalar : Pada kegiatan menalar guru menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang berkaitan dengan KPK. Langkah-langkah dalam memahami masalah antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Masalah harus dibaca secara berulang-ulang agar dipahami kata demi kata, kalimat demi kalimat.
- 2) Menentukan/mengidentifikasi apa yang diketahui dari masalah.
- 3) Menentukan/mengidentifikasi apa yang ditanyakan atau apa

yang dikehendaki dari masalah.

- 4) Mengabaikan apa-apa yang tidak relevan dengan masalah.
- 5) Sebaiknya tidak menambah hal-hal yang tidak ada, agar tidak menimbulkan masalah yang berbeda dengan masalah yang seharusnya diselesaikan.

Mencoba : Setelah siswa dianggap mampu menerapkan cara mencari KPK, peneliti mengemukakan satu permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok. Permasalahan tersebut adalah: Kucing Zaky dimandikan setiap 12 hari sekali, sedangkan kucing Nadia setiap 18 hari sekali. Pada hari keberapakah kucing mereka dimandikan secara bersamaan untuk yang pertama kali? Permasalahan tersebut harus diselesaikan secara kelompok dengan menggunakan LKS yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pemecahan masalah dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah tersebut. Walaupun pada awalnya sebagian siswa mengalami kesulitan, namun setelah mendapat bimbingan guru siswa dapat menyelesaikannya.

Mengkomunikasikan : Pada tahap ini guru mengumpulkan jawaban hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil jawabannya. Agar siswa lebih bersemangat guru memberikan *reward* kepada siswa yang telah maju berupa tepuk tangan, pujian dengan ucapan bagus, pintar maupun berupa hadiah. Setelah itu guru

masing-masing kelompok minimal terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa, sehingga setiap kelompok memiliki kemampuan yang relatif sama, baik pada kemampuan kognitifnya maupun keaktifannya, sehingga diharapkan akan terjadi komunikasi dan kerjasama yang baik dengan kelompok maupun antar kelompok, sehingga diharapkan akan mencapai hasil yang lebih baik.

b) Kegiatan Inti

Mengamati : Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang materi faktor persekutuan terbesar (FPB), dengan menggunakan pohon faktor dan tabel faktorisasi prima. Setelah beberapa siswa mencoba langkah tersebut, dan dianggap sudah mampu, maka pembelajaran dilanjutkan.

Menanya : Guru mengemukakan satu permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok. Permasalahan tersebut adalah: “Dhea merayakan ulang tahun dengan membagikan 24 buah minuman kaleng dan 36 buah permen kepada temannya. Berapakah jumlah terbanyak dari teman Dhea yang dapat menerima kedua benda tersebut secara merata?” pada kegiatan ini ternyata hampir semua kelompok sudah memahami cara penyelesaian sesuai dengan langkah-langkah yang ditulis dalam lembar kerja. Perhatian dan kerja sama antar anggota kelompok sudah terlihat lebih baik, walaupun masih ada kelompok yang

		Kegiatan Inti				
		a.Mengamati				
	7	Menjelaskan materi cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK menggunakan langkah pemecahan masalah yang tepat	3	4	3,5	SB
		b.Menanya				
	8	Guru mengemukakan satu permasalahan yang berkaitan dengan KPK yang harus diselesaikan secara kelompok, dengan menggunakan langkah pemecahan masalah.	3	4	3,5	SB
		c. Menalar				
	9	Guru menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang tepat, sehingga tidak menimbulkan masalah yang berbeda dengan masalah yang seharusnya diselesaikan	4	4	4	SB
		d. Mencoba				
	10	Guru memberikan permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok yaitu : “Kucing Zaky dimandikan setiap 12 hari sekali, sedangkan kucing Nadia dimandikan setiap 18 hari sekali. Pada hari keberapakah kucing mereka dimandikan secara bersamaan untuk pertamakali ?”	3	3	3	B
		e.Mengkomunikasikan				
	12	Mengumpulkan jawaban hasil diskusi	4	4	4	SB
	13	Mempresentasikan hasil diskusi	4	4	4	SB
	14	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa berkaitan dengan materi yang telah dibahas	4	3	3,5	SB
		Kegiatan Penutup				
	15	Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyampaikan konsep tentang kelipatan bilangan	4	4	4	SB
	16	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	4	4	SB
2		Kegiatan Pendahuluan				
	17	Mengucapkan salam	4	4	4	SB
	18	Mengajak anak untuk berdo'a	4	4	4	SB
	19	Mendata kehadiran siswa	4	4	4	SB
	20	Mengkondisikan siswa, dan membentuk kelompok minimal 4 siswa/kelompok	3	3	3	B
	21	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	SB
	22	Mengingatkan kembali tentang kelipatan	4	4	4	SB

		dan faktor bilangan				
23		Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan	4	4	4	SB
		Kegiatan Inti				
		a. Mengamati				
24		Menjelaskan materi cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan FPB menggunakan langkah pemecahan masalah yang tepat	3	3	3	B
		b. Menanya				
25		Guru mengemukakan satu permasalahan yang berkaitan dengan FPB yang harus diselesaikan secara kelompok, dengan menggunakan langkah pemecahan masalah yang tepat. Masalah tersebut yaitu: di lapangan terdapat 36 siswa yang berbaju putih, 48 siswa berbaju batik, dan 60 anak berbaju pramuka, akan dibentuk kelompok dengan anggota campuran. Jika banyaknya anak yang berbaju putih, batik, dan berbaju pramuka pada tiap kelompok sama, maka berapakah jumlah kelompok yang dapat dibentuk?	3	3	3	B
		c. Menalar				
26		Memberikan satu contoh persoalan yang berkaitan dengan FPB untuk dipecahkan dengan langkah-langkah yang tepat	3	4	3,5	SB
		d. Mencoba				
27		Meminta wakil dari masing-masing kelompok untuk menuliskan 1 permasalahan yang berkaitan dengan FPB dan semua permasalahan tersebut diselesaikan secara kelompok	3	3	3	B
		e. Mengkomunikasikan				
28		Memberikan tes akhir siklus III	3	3	3	B
		Kegiatan Penutup				
29		Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyampaikan konsep tentang pemecahan masalah yang berkaitan dengan FPB	4	4	4	SB
30		Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	4	4	SB

